

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan sebagai perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak lainnya yang memerlukan dana dan juga bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk memperlancar arus lalu lintas pembayaran masyarakat. Kegiatan pokok bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Tugas utama bank adalah untuk mengelola uang, oleh karena itu peran bank sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena bank juga membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya.

Dari beberapa fasilitas yang dimiliki oleh bank, kredit merupakan salah satu fasilitas yang sangat diminati oleh masyarakat karena banyak sekali yang membutuhkan kredit untuk berbagai keperluan. Dengan keadaan perekonomian bangsa yang sedang tidak stabil maka kredit menjadi salah satu *alternative* untuk mendapatkan modal atau dana yang diperlukan misalnya untuk modal kerja yang nantinya bisa digunakan untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan modal kerja lainnya.

Kredit menurut Undang-undang tahun 1998 Nomor 10: “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga”.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Bank Pemerintah yang telah lama berdiri juga turut meramaikan pasar kredit konsumtif yang bisa dipilih oleh para nasabahnya dan salah satunya yaitu Kredit Modal Kerja. Kredit Modal Kerja adalah kredit yang digunakan debitur atau penerima kredit untuk modal kerja usaha yang dijalankannya. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai lembaga keuangan melihat perkembangan dunia usaha sebagai suatu hal yang positif dan melihat ini sebagai suatu peluang untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pengusaha yang nantinya diharapkan menjadi mitra bisnis yang selalu dapat membantu para pengusaha di Indonesia, Bank Rakyat Indonesia senantiasa memiliki komitmen untuk mewujudkan harapan dari setiap perencanaan terhadap perusahaan.

Dalam pengajuan kredit untuk usaha atau modal kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki tiga pilihan Kredit Usaha Rakyat dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu, pertama KUR Mikro dimana debiturnya adalah seorang individu yang memiliki lama usaha minimal 6 bulan berjalan, dengan plafond kredit maksimal Rp. 20.000.000,- dan bunga efektif maksimal 22% pertahun. Kedua KUR Ritel yang dimana debiturnya adalah seorang individu perorangan atau badan hukum, kelompok atau koperasi dengan plafond kredit Rp. 20.000.000,-

samapai dengan Rp. 500.000.000,- dan suku bunga efektif pertahunnya maksimal 14% dan yang ketiga yaitu KUR Linkage Program dengan plafond yang diberikan maksimal Rp. 2.000.000.000,- dengan suku bunga efektifnya 14% pertahun, dan debiturnya adalah koperasi sekunder, lembaga keuangan non bank, dan kelompok usaha yang diperbolehkan mendapat fasilitas kredit atau pembiayaan dari perbankan namun dengan syarat tidak sedang menikmati kredit program pemerintah.

Prosedur lainnya saat melakukan permohonan kredit yaitu nasabah diharapkan tidak termasuk dalam daftar macet Bank Indonesia (BI) atau daftar hitam BI, warga Negara Indonesia usia 21 tahun atau telah menikah, dan harus memiliki rekening giro atau tabungan di Bank Rakyat Indonesia.

Namun dalam pemberian kredit modal kerja yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. kantor unit Cimanggung Cabang Sumedang sering mengalami masalah yaitu kurangnya pengetahuan nasabah dalam pelaksanaan pengajuan kredit, sehingga pemberian kredit tidak dapat diproses dan dananya tidak bisa dicairkan karena ada beberapa ketentuan dan persyaratan dalam prosedur yang sering kali dilupakan dan tidak dipenuhi oleh nasabah dalam mengajukan kredit.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan ini yaitu **“Prosedur Pengajuan Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Cimanggung, Cabang Sumedang”**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan laporan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui:

1. Prosedur pengajuan kredit modal kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Cimanggung, Cabang Sumedang.
2. Hambatan yang terjadi pada saat pengajuan kredit modal kerja.
3. Upaya perusahaan dalam mengatasi hambatan yang terjadi.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Hasil laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan sumbangan pemikiran positif sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan serta menjadi salah satu pertimbangan dalam prosedur pengajuan kredit modal kerja.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Hasil laporan kerja praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun lingkungan akademis khususnya dalam mata kuliah Perbankan dalam melaksanakan prosedur pengajuan kredit modal kerja.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Cimanggung, Cabang Sumedang yang beralamat di Jalan Parakan muncang No.168 Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu yang dipergunakan dalam kerja praktek terhitung 25 hari kerja mulai tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan 31 Agustus 2015. Dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Juli – Desember 2015)					
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan surat permohonan kerja praktek						
2	Pelaksanaan kerja praktek						
3	Penyusunan laporan kerja praktek						
4	Sidang laporan kerja praktek						

Table 1.1.

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek